

PEDOMAN SKRINING COVID-19_VERSI RAWAT INAP RUMAH SAKIT

Hindari pendampingan pasien yang tidak perlu selama pandemi. Jika ada kebutuhan khusus atau dikarenakan kondisi pasien perlu didampingi, maka penjaga pasien dibatasi **1** orang yang sama (termasuk bidang Hemato-Onkologi Anak), ybs tidak memiliki gejala COVID-19 serta melampirkan bukti hasil test negatif

 **Penjaga pasien (Antigen Rapid Test dihari pertama masuk rumah sakit)**

Peraturan: Askes → Penjaga pasien **pertama** untuk setiap pasien
Biaya mandiri → Penjaga pasien **kedua** (inklusif) dan seterusnya



Keterangan:

- (1) Jika pasien/penjaga pasien sudah memiliki laporan hasil negatif PCR/Antigen Rapid Test masa 2 hari sebelum rawat inap, diperbolehkan untuk tidak melakukan tes Covid-19 dihari pertama ke rumah sakit.
- (2) Pakai dahulu Antigen Rapid Test sendiri, setelahnya akan dibagikan alat tes yang didanai askes saat rawat inap; jika ybs tidak memiliki alat tes di rumah, silahkan datang lebih awal ke klinik rawat jalan pencegahan epidemi di rumah sakit (dalam jam kerja) di hari rawat inap untuk mengambil alat tes dan melakukan tes Covid-19 sendiri.
- (3) Jika pasien/penjaga pasien mengalami kendala (anggota keluarga tidak bisa membantu) atau dikarenakan faktor penyakit (misalnya sinusitis) dan lain lain sehingga tidak bisa melakukan rapid test sendiri, silahkan melakukan registrasi di klinik rawat jalan pencegahan epidemi untuk melakukan tes Covid-19.
- (4) Jika tidak memungkinkan menjaga pasien dikarenakan kondisi medis (misalnya pasien dipindahkan ke ICU), maka penjaga pasien yang kembali ke rumah sakit setelah satu malam (inklusif) atau lebih, harus melakukan tes Covid-19 seperti ketentuan rawat inap yang berlaku.
- (5) Jika terjadi kondisi berikut, diharapkan untuk tidak menjaga pasien. Jika diperlukan, pada hari pertama ke rumah sakit, ybs harus memastikan tes hasil negatif dan melakukan test COVID-19 setiap hari secara mandiri sampai gejala hilang (A) atau periode self-prevention berakhir (B hari ke-8), setiap pasien dibatasi satu penjaga dan diberikan alat tes yang didanai askes.
 - A. Jika terdapat gejala COVID-19: demam diatas 38 °C, gejala pada pernafasan, indera penciuman/perasa yang tidak normal atau diare tanpa penyebab yang jelas dan lain-lain.
 - B. Periode Self-prevention: 7 hari dihitung dari hari kedua sampai Taiwan, 7 hari dihitung dari hari kedua setelah kontak langsung dengan anggota keluarga/teman sekamar atau sewaktu di rumah sakit.
 - C. Periode Self-health Management: Setelah bebas isolasi akan masuk periode self- health management selama 7 hari, jika hasil tes negatif maka self-health management dapat diakhiri lebih awal.

